



**KOMUNIKASI INKLUSI FRAMING
SEBAGAI UPAYA PENANGANAN ANAK KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL
(STUDY KASUS KORBAN KEKERASAN SEKSUAL UPTD
DINAS SOSIAL
KAMPUNG ANAK NEGERI SURABAYA)**

Amalia Alvi

amalia@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Article Info

Article history:

Received 14 February 2018

Accepted 16 March 2018

Published 10 April 2018

Keyword:

*Komunikasi inklusi,
reframing dan kekerasan
seksual*

Abstract

Artikel ini membahas tentang: (1) Dampak kekerasan seksual yang dialami anak binaan UPTD Dinas Sosial Kampung Anak Negeri Surabaya. (2) Proses konseling dengan menggunakan teknik Reframing dalam komunikasi inklusi sebagai upaya penanganan anak korban kekerasan seksual di UPTD Dinas Sosial Kampung Anak Negeri Surabaya, (3) Bagaimana hasil akhir konseling dengan menggunakan teknik Reframing dalam komunikasi inklusi sebagai upaya penanganan anak korban kekerasan seksual di UPTD Dinas Sosial Kampung Anak Negeri Surabaya.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan klien mengalami trauma dan ketakutan yang mendalam sehingga memengaruhinya dalam beradaptasi dan berkomunikasi dengan teman-teman dan lingkungannya. Dalam proses konseling dengan menggunakan teknik reframing konselor memberikan gambaran serta sudut pandang baru untuk memperluas cakrawala berpikir dan berpandangan bagi klien sehingga klien bisa mengatasi ketakutannya. Hasil akhir dari proses konseling dengan menggunakan teknik Reframing dalam penelitian ini dikatakan tidak berhasil dengan persentase 30% yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan kecil pada beberapa sikap dan pengontrolan emosional negatif dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

Copyright © 2018 Jurnal Ilmu Komunikasi. All rights reserved.

Corresponding Author:

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Email: jurnalilkom@uinsby.ac.id